



## NILAI MORAL DALAM FILM *OUR SHINING DAYS* KARYA WANG RAN

<sup>1</sup>T. Kasa Rullah Adha; <sup>2</sup>Farrah Nabila Nastiti

<sup>1,2</sup>*Universitas Sumatera Utara*

*Korespondensi: kasa@usu.ac.id*

### Abstrak

Karya sastra merupakan karya seni berbentuk lisan maupun tulisan yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya untuk memberikan gambaran hidup. Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai moral pada film *Our Shining Days* 《闪光少女; *shǎnguāng shàonǚ*》 karya Wang Ran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat pada film *Our Shining Days* 《闪光少女》 karya Wang Ran. Film ini bercerita tentang sekolah musik yang memiliki dua jurusan yaitu jurusan musik tradisional Cina dan juga jurusan musik klasik yang tidak akur satu sama lain. Pada penelitian ini teori yang digunakan adalah teori sosiologi sastra dari Alan Swingewood. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa dialog dan tindakan para tokoh yang memuat nilai-nilai moral. Sumber data penelitian ini adalah film *Our Shining Days* 《闪光少女》 karya Wang Ran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wujud nilai moral yang terdapat pada film *Our Shining Days* 《闪光少女》 karya Wang Ran adalah hubungan manusia dengan diri sendiri dengan nilai moral baik yaitu kerja keras dan keberanian serta hubungan manusia dengan manusia lain dengan nilai moral baik yaitu suka menolong, peduli, kerja sama dan musyawarah serta nilai moral buruk yaitu merendahkan dan diskriminasi.

**Kata Kunci:** Nilai Moral, Film, *Our Shining Days*

### Abstract

*Literature works are works of art in the form of spoken or written that use language as a medium to provide a picture of life. This study discusses the moral values in the film Our Shining Days 《闪光少女; shǎnguāng shàonǚ》 by Wang Ran. This study aims to describe the moral values contained in the film Our Shining Days by Wang Ran. This film tells the story of a music school that has two majors, namely traditional Chinese music majors and classical music majors who do not get along with each other. The theory used in this research is the theory of sociology of literature from Alan Swingewood. The research method used in this study is a qualitative descriptive method. The research data is in the form of dialogues and actions of the characters that contain moral values. The data source for this research is the film Our Shining Days 《闪光少女》 by Wang Ran. The results show that the form of moral values contained in the film Our Shining Days 《闪光少女》 by Wang Ran is the human relationship with oneself with good moral values, namely hard work and courage and human relations with other humans with good moral values, namely helping, caring, cooperation, and deliberation as well as bad moral values, namely demeaning and discrimination.*

**Keywords:** Moral Values, Film, *Our Shining Days*

## **PENDAHULUAN**

Karya sastra menurut Al-Ma'ruf dan Nugrahani (2017) merupakan karya seni berbentuk lisan maupun tulisan yang biasanya menggunakan bahasa yang indah dengan daya kreasi dan imajinatifnya sebagai mediumnya dan memberikan gambaran kehidupan. Pada hakikatnya karya sastra sangat dekat dengan kehidupan karena mengungkapkan gagasan pengarang yang berhubungan dengan kondisi lingkungan sosial, nilai-nilai kehidupan serta eksistensi manusia yang meliputi dimensi kemanusiaan, sosial, kultural, moral, ketuhanan dan lain-lain.

Seiring berkembangnya zaman dan teknologi yang modern maka karya sastra pun akan ikut berkembang, salah satu bentuk dari berkembangnya karya sastra adalah dengan munculnya karya sastra yang berbentuk audio visual yaitu film. Karya sastra yang diadaptasi menjadi sinetron dan film dengan perangkat teknologi modern telah memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat karena para penikmatnya tidak lagi dibatasi oleh usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan, sehingga bentuk pemahaman dan dampaknya terhadap masyarakat juga akan menghasilkan perspektif yang berbeda.

Menurut Arsyad (2010), film merupakan gambar-gambar dalam frame yang kemudian frame demi frame tersebut diproyeksikan oleh lensa proyektor secara mekanis sehingga saat ditampilkan dilayar, gambar-gambar tersebut terlihat hidup. Film sebagai media audio visual sangat efektif dalam penyampaian pesan karena biasanya film terinspirasi dari fenomena-fenomena sosial yang berada di suatu lingkungan dan juga menangkap realita sosial budaya. Film termasuk produk karya seni dan budaya yang memiliki nilai guna karena memiliki tujuan untuk menghibur para penontonnya oleh karena itu dengan adanya media film inilah maka kita dapat menikmati karya sastra dengan lebih nyata dan lebih hidup.

Nilai menurut Wicaksono (2017) dalam karya sastra adalah sifat-sifat (hal-hal) atau sesuatu yang positif dan bermanfaat dalam kehidupan manusia serta pantas buat dimiliki tiap manusia yang berhubungan dengan etika, logika, estetika. Nilai-nilai yang sering ditemukan pada karya sastra merupakan nilai hedonik, nilai artistik, nilai kultural, nilai etis, moral, agama serta nilai praktis dan dikemas dalam wujud struktur karya sastra seperti alur, latar, tokoh, tema dan amanat.

Pada dasarnya semua manusia memiliki moral dan juga membuat penilaian akan moral karena jika seseorang memiliki moral maka ia akan dihormati dan sebaliknya jika seseorang tidak memiliki moral maka ia akan dianggap remeh dan tidak memiliki nilai yang baik bagi orang lain. Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan pengarang kepada para pembaca yang mana makna tersebut bisa terkandung dalam sebuah karya ataupun makna yang disarankan lewat sebuah cerita (Nurgiyantoro, 2018:429). Pada sebuah karya sastra biasanya moral itu merupakan cerminan pandangan hidup si pengarang terhadap nilai-nilai kebenaran dan hal itulah yang ingin disampaikan pengarang kepada para pembacanya, oleh karena itu dengan adanya karya sastra dapat membantu para pembaca untuk memahami tentang moral dan bagaimana menyikapi moral tersebut baik atau buruk.

Nilai moral menurut Wicaksono (2017) ialah nilai baik atau buruk suatu perilaku seperti apa yang harus dilakukan dan dihindari agar terciptanya hubungan dalam bermasyarakat yang dianggap baik dan bermanfaat serta bertujuan untuk membimbing manusia agar mengenal nilai-nilai etika dan budi pekerti. Dengan adanya nilai moral yang terkandung dalam karya sastra, pengarang dapat merefleksikan pandangan hidupnya

sendiri melalui nilai-nilai yang nyata sehingga karya sastra tadi dapat mengungkapkan pesan-pesan moral yang bersifat umum seperti masalah kemanusiaan, budaya, tradisi, sosial, psikologi dan lain-lain.

Film *Our Shining Days* atau dalam bahasa mandarin 闪光少女 (*shǎnguāng shàoniǚ*) merupakan film hasil garapan sutradara Wang Ran dan diproduksi oleh Jiang Zhiqiang yang dirilis pada 20 Juli tahun 2017. Film yang dibintangi oleh Xu Lu dan Peng Yu Chang ini merupakan film bergenre drama musikal yang berdurasi 103 menit. Film *Our Shining Days* menceritakan tentang sekolah musik yang memiliki dua jurusan yaitu jurusan musik tradisional Cina dan juga jurusan musik klasik. Kedua jurusan musik ini tidak pernah akur karena jurusan musik tradisional cina menganggap bahwa jurusan musik klasik sombong dan jurusan musik klasik menganggap bahwa jurusan musik tradisional Cina itu ketinggalan zaman.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori sosiologi sastra, karena dalam teori sosiologi sastra dapat menjelaskan nilai-nilai sosial yang berupa nilai moral dalam film tersebut. Swingewood (1972) menyebutkan bahwa sastra merupakan cerminan langsung dari berbagai segi struktur sosial, hubungan keluarga, konflik kelas dan tren lainnya. Hal ini diperkuat dengan penjelasannya mengenai sastra merupakan cerminan nilai dan perasaan yang terjadi dalam masyarakat, karena sastra menggambarkan kecemasan, harapan, dan aspirasi manusia dan hal tersebut merupakan salah satu pengukur sosiologis respon manusia terhadap kekuatan sosial.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah (1) Penelitian yang dilakukan Fatima Vera Ningsih Limbong (2021) dengan judul Analisis Nilai Moral Terhadap Tokoh Utama Pada Film *Da Shuai Xiong* (2) Penelitian yang dilakukan Fajria Noviana (2020) dengan judul *Moral Values in Hayao Miyazaki's Spirited Away: A Sociology of Literature Approach* (3) Penelitian yang dilakukan Hartinah Dwi Sholehah (2019) dengan judul Nilai Moral Tokoh Utama dalam Film *Ocean Heaven* 《海洋天堂》 Karya Xue Xiaolu (薛晓路) (Kajian Sosiologi Sastra). Penelitian ini dapat dianggap berbeda dari penelitian lain karena belum ditemukan kajian nilai moral pada film *Our Shining Days* karya Wang Ran.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti merasa tertarik dan terinspirasi akan nilai-nilai moral yang terdapat pada film *Our Shining Days* karya Wang Ran dan juga film ini menampilkan cerita yang menarik serta banyak mengandung nilai moral yang sangat bermanfaat bagi pembaca, oleh karena itu peneliti mengangkat judul penelitian ini menjadi “Nilai Moral dalam Film *Our Shining Days* 《闪光少女》 karya Wang Ran: Kajian Sosiologi Sastra”. Dari judul tersebut, rumusan masalah yang diambil adalah nilai moral apa yang terkandung pada film *Our Shining Days* 《闪光少女》 karya Wang Ran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat pada film *Our Shining Days* karya Wang Ran.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis secara deskriptif dan setiap data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dipaparkan apa adanya. Sumber data pada penelitian ini berupa film *Our Shining Days* karya Wang Ran yang mana data primer berasal dari adegan-adegan dan dialog antar tokoh yang terdapat pada film yang menunjukkan wujud nilai-nilai moral dan data

sekunder berasal dari berbagai sumber yaitu buku, jurnal, skripsi, tesis serta artikel yang bersumber dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap dalam penganalisisan data, yaitu sebagai berikut; (1) Melakukan identifikasi terhadap data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu nilai moral yang terdapat pada film *Our Shining Days* 《闪光少女》 karya Wang Ran serta bagaimana cara penulis menyampaikan nilai moral tersebut. (2) Mengklasifikasikan data yang telah diidentifikasi lalu menyusun data tersebut menjadi bentuk yang sistematis untuk memudahkan proses penganalisisan terhadap rumusan masalah. (3) Menganalisis data yang telah diklasifikasikan sesuai dengan rumusan masalah. (4) Mendeskripsikan hasil data yang telah dianalisis lalu menyimpulkan hasil analisis data sehingga diperoleh hasil penelitian yaitu wujud nilai moral pada film *Our Shining Days* 《闪光少女》 karya Wang Ran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil analisis dalam film *Our Shining Days* 《闪光少女》 karya Wang Ran penulis menemukan cerita yang mengandung nilai-nilai moral yang dapat dijadikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai moral tersebut ditunjukkan dalam bentuk tindakan dan dialog dari para tokoh dalam film *Our Shining Days* 《闪光少女》 karya Wang Ran. Nilai moral yang ditemukan dalam film *Our Shining Days* 《闪光少女》 karya Wang Ran mencakup dua jenis nilai moral yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam. Berikut ini uraian tabel hasil penelitian dari kajian mengenai nilai moral dalam film *Our Shining Days* 《闪光少女》 karya Wang Ran:

Tabel 1. *Wujud Nilai Moral*

| No | Jenis Nilai Moral                    | Wujud Nilai Moral | Durasi          | Nilai Moral   |
|----|--------------------------------------|-------------------|-----------------|---------------|
| 1  | Hubungan Manusia dengan diri sendiri | Nilai Moral Baik  | 1:03:39–1:04:39 | Keberanian    |
|    |                                      |                   | 0:15:38-0:15:40 | Kerja Keras   |
|    |                                      |                   | 0:29:04-0:30:24 | Suka Menolong |
|    |                                      |                   | 0:05:17-0:05:54 | Peduli        |
| 2  | Hubungan Manusia dengan Manusia lain | Nilai Moral Baik  | 0:30:38-0:30:42 | Peduli        |
|    |                                      |                   | 1:21:15-1:22:15 | Kerja Sama    |
|    |                                      |                   | 0:21:09-0:22:20 | Musyawarah    |
|    |                                      |                   | 0:02:42         | Merendahkan   |
|    |                                      | Nilai Moral Buruk | 1:05:01-1:05:37 |               |
|    |                                      |                   | 0:06:00-0:06:02 | Diskriminasi  |

Hasil penelitian berdasarkan kajian wujud nilai-nilai moral pada *Our Shining Days* 《闪光少女》 karya Wang Ran selanjutnya diuraikan melalui penjelasan secara lebih jelas.

### Pembahasan

#### Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri merupakan nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri. Pada Film *Our Shining Days* karya Wang Ran terdapat nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, yaitu:

### **Nilai Moral Baik**

Nilai moral baik yang terdapat pada film *Our Shining Days* karya Wang Ran yang berbentuk Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri adalah:

#### **1. Nilai Moral Keberanian**

Keberanian ialah tindakan yang menunjukkan diri untuk bertekad dan tetap mempertahankan serta terus mengusahakan suatu hal yang dianggap penting serta dapat menghadapi segala hal yang menghalanginya. Keberanian artinya kesediaan akan suara hati yang bersedia untuk mengambil resiko konflik dengan berpihak pada yang pada yang benar dan melawan yang salah untuk mendapatkan keadilan. Nilai moral keberanian didapati pada cuplikan film pada menit 1:03:39 – 1:04:39. Hal ini dapat dilihat pada kutipan dialog berikut:

老师 :我通知两个事情。一 今年中秋教育部组织了少儿普及音乐会希望西洋乐校乐队的同学 把握住机会为学校争光。还有一件事情, 学校各部门 商量以后决定明年开始暂停民乐附中学生的招生 工作。这个决定也是本着对学生负责的态度。所 以我希望目前还在校的 附中学民乐的同学珍惜 一下你们现在的学习机会。

lǎoshī : wǒ tōngzhī liǎng gè shìqíng. yī jīnnián zhōngqiū jiàoyù bù zǔhile shào'ér pǔjí yīnyuè huì xīwàng xīyáng yuè xiào yuèduì de tóngxué bǎwò zhù jīhuì wéi xuéxiào zhēngguāng. hái yǒuyī jiàn shìqíng, xuéxiào gè bùmén shāngliáng yǐhòu juédìng míngnián kāishǐ zàntíng mínyuè fùzhōng xuéshēng de zhāoshēng gōngzuò. zhège juédìng yěshì běnzhe duì xuéshēng fùzé de tàidù. suǒyǐ wǒ xīwàng mùqián hái zài xiào de fùzhōng xué mínyuè de tóngxué zhēnxī yīxià nǐmen xiànzài de xuéxí jīhuì.

Guru : Bapak punya dua pengumuman. Pertama, departemen pendidikan menggelar konser pemuda. Murid musik klasik, gunakan kesempatan ini untuk membuat bangga sekolah. Kedua, setelah diskusi internal yang panjang, sekolah menengah akan menutup penerimaan murid musik Tiongkok mulai tahun depan. Keputusan ini dibuat atas tanggung jawab kami pada para murid. Semoga murid Musik Tiongkok saat ini bisa memanfaatkan waktu dengan baik.

小霾 : 没人学就不招了?学校不招不就更没学了吗?这不是死循环吗?

xiǎo mái : méi rén xué jiù bù zhāole? xuéxiào bù zhāo bù jiù gèng méi rén xuéle ma? zhè bùshì sǐ xúnhuán ma?

Xiao Mai : kalian berhenti menerima murid karena tak ada yang mempelajarinya? Kalau sekolah berhenti mengajarkannya, lalu siapa yang mau mempelajari musik Tiongkok? Bukankah itu lingkaran setan?

Pada *scene* ini, diceritakan bahwa sekolah mereka akan menutup penerimaan murid musik tradisional Cina tahun depan, Xiao Mai yang mendengar hal tersebut pun bangkit dan berkata jika sekolah ini berhenti mengajarkannya maka siapa yang mau mempelajari musik Tiongkok lagi. Tindakan yang dilakukan Xiao Mai yaitu menentang penutupan penerimaan murid musik tradisional Cina merupakan salah satu tindakan bertekad dan tetap mempertahankan serta terus mengusahakan suatu hal yang dianggap penting, hal tersebut merupakan wujud dari nilai moral keberanian.

## 2. Nilai Moral Kerja Keras

Kerja keras merupakan berusaha dengan sekuat tenaga dan sepenuh hati untuk terus berjuang mendapatkan keinginan akan mencapai hasil yang baik dan maksimal serta merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencapai suatu hal yang bersifat positif. Nilai moral kerja keras didapati pada cuplikan film pada menit 0:15:38-0:15:40. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan *scene* berikut:



**Gambar 1** Chen Jing yang mengajak murid dpt. Musik tradisional Cina untuk bergabung dengan grup band

Pada *scene* ini, diceritakan bahwa Chen Jing dan Li You mencari murid-murid departemen musik tradisional Tiongkok untuk membuat grup band mereka, namun banyak murid-murid dari departemen tersebut yang tidak mau ikut, merekapun terus mencari murid-murid yang mau bergabung dan akhirnya Chen Jing dan Li You berhasil mengajak murid-murid departemen musik tradisional Tiongkok dari kamar 502 walau dengan balasan akan diberikan barang yang mereka sukai yaitu *garage kit*. Tindakan yang dilakukan Chen Jing dan Li You yaitu terus mencari-cari murid-murid yang mau bergabung dengan grup band mereka merupakan salah satu tindakan berusaha dengan sekuat tenaga untuk terus berjuang, hal tersebut merupakan wujud dari nilai moral Kerja Keras.

## Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Hubungan Manusia dengan Manusia Lain merupakan nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dengan sesama manusia seperti bagaimana cara mereka bersikap, menyelesaikan masalah dan menghadapi situasi tertentu. Pada Film *Our Shining Days* karya Wang Ran terdapat nilai moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain, yaitu:

### **Nilai Moral Baik**

Nilai moral baik yang terdapat pada film *Our Shining Days* karya Wang yang berbentuk Hubungan Manusia dengan Manusia Lain adalah:

#### **1. Nilai Moral Suka Menolong**

Suka menolong merupakan rasa kepedulian yang tidak mementingkan diri sendiri melainkan untuk kebaikan orang lain, sikap tersebut dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti melakukan tindakan sukarela yang memberi manfaat pada orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun. Nilai moral suka menolong didapati pada cuplikan film pada menit 0:29:04-0:30:24. Hal ini dapat dilihat pada kutipan dialog berikut :

陈惊 :什么呀这么好玩儿?加我一个呗?

chén jīng : shénme ya zhème hǎowán er? jiā wǒ yīgè bei?

Chen Jing : Apa yang seru? Aku boleh ikutan, tidak?

学生 :你想干嘛?

xuéshēng : nǐ xiǎng gàn ma?

Murid : apa maumu?

陈惊 :我想进进道理。

chén jīng : wǒ xiǎng jìn jìn dàolǐ.

Chen Jing : aku ingin kita berpikir

学生 :你..

xuéshēng : nǐ..

Murid : kau..

陈惊 :大家都是年轻人。都有想要珍惜的东西。这事儿好笑吗?只不过,她写进了日记里。你们装进琴箱里。既然你们可以不打招呼就拿出来笑话,那我也把你们珍惜的把玩一下咯?跟他抱歉!以暴制暴是不对的,但是呢...我今天就好好教教你们什么是礼尚往来。

chén jīng : dàjiā dōu shì niánqīng rén. dōu yǒu xiǎng yào zhēnxī de wù xī. zhè shì er hǎoxiào ma? zhǐ bùguò, tā xiě jìnle rìjì lǐ. nǐmen zhuāng jìn qín xiāng lǐ. jìrán nǐmen kěyǐ bù dǎzhāohuī jiù ná chulái xiàohuà, nà wǒ yě bǎ nǐmen zhēnxī de bǎwán yíxià ge? gēn tā bàoliàn! yǐ bào zhì bào shì bùduì de, dànshì ne...wǒ jīntiān jiù hǎohǎo jiào jiào nǐmen shénme shì lǐshàngwǎnglái.

Chen jing : kita semua remaja. Ada hal-hal yang kita sayangi. Soal itu, bukankah itu konyol? Bedanya, dia menulis di buku harian dan kalian menyimpannya di kotak alat musik. Karena kalian mengambil barang kesayangan orang tanpa izin, bagaimana kalau aku mengambil barang kesayangan kalian dan bersenang-senang? Minta maaf padanya, tidak baik membalas tirani dengan tirani.tapi, aku harus beri kalian pelajaran, cara memperlakukan orang seperti kalian ingin diperlakukan.

学生 :对不起。对不起。

xuéshēng : duìbùqǐ. duìbùqǐ.

Murid : maaf, aku minta maaf

Pada *scene* ini diceritakan bahwa murid dari departemen musik klasik menindas salah satu murid departemen tradisional Cina yang bernama Ying Zi, Chen Jing yang melihat teman satu departemen sekaligus teman bandnya ditindas pun langsung menolong Ying Zi. Nilai moral suka menolong ditunjukkan melalui tindakan Chen Jing yang menolong Ying Zi.

Tindakan yang dilakukan Chen Jing yaitu ketika Chen Jing menolong Ying Zi yang sedang ditindas oleh murid-murid dari departemen musik klasik dan ia berkata bahwa semua remaja memiliki hal-hal yang disayangi bedanya ia menulis di buku harian sedangkan kalian menyimpannya di kotak musik, karena tindakan Chen Jing akhirnya murid-murid dari departemen musik klasik meminta maaf kepada Ying Zi, hal tersebut merupakan wujud dari nilai moral suka menolong.

## 2. Nilai Moral Peduli

Peduli merupakan sikap perhatian dan empati kepada suatu hal dan merupakan sikap memperhatikan sesuatu yang terjadi dalam masyarakat. Nilai moral peduli didapati pada cuplikan film pada menit 0:05:17-0:05:54. Hal ini dapat dilihat pada kutipan dialog berikut :

- 李由 :神经, 你对王文师哥的这种感情是执念。试着放下吧  
lǐ yóu : shénjīng, nǐ duì wángwénshī gē de zhè zhǒng gǎnqíng shì zhí niàn. shìzhe fāngxià ba  
Li You : Hei, gila. ketertarikanmu pada Wang Wen berubah menjadi obsesi. Kau harus menyingkirkannya.
- 陈惊 :放下?放哪儿去啊?存银行里?当利息?  
chén jīng : fāngxià? fàng nǎ'èr qù a? cún yínháng lǐ? dāng lìxī?  
Chen Jing : Bagaimana? Disingkirkan kemana? di bank? Biar dapat bunga?  
李由 :咱们入学的这么多年里, 有过西洋乐和 民乐的恋爱绯闻吗?一个都没有。因为西 洋乐的嫌咱们土, 咱们民乐的嫌他们装。我们和他们是罗密欧与茱丽叶。势不两立  
lǐ yóu : zánmen rùxué de zhème duōnián lǐ, yǒuguò xīyáng yuè hé mínyuè de liàn'ài fēiwén ma? yīgè dōu méiyǒu. yīnwèi xīyáng yuè de xián zánmen shì, zánmen mínyuè de xián tāmen zhuāng. wǒmen hé tāmen shì luómì'ōu yǔ zhū lì yè. Shìbùliǎnglì  
Li You : Selama kita bersekolah disini, memang pernah ada skandal asmara antara anak musik Tiongkok dan Klasik? Tidak ada satupun. Buat anak musik Klasik kita norak dan buat kita, mereka sombong. Dua Departemen ini seperti Romeo dan Juliet. Tidak ditakdirkan bersama

Pada *scene* ini, diceritakan bahwa Chen Jing tertarik kepada salah satu murid departemen musik klasik yang bernama Wang Wen, mendengar hal tersebut Li You yang merupakan teman Chen Jing memberitahu Chen Jing bahwa departemen musik Cina dan musik klasik tidak ditakdirkan bersama jadi lebih baik Chen Jing melepaskan Wang Wen saja. Tindakan yang dilakukan Li You yaitu ketika ia memberitahu kepada Chen Jing bahwa ketertarikannya sudah menjadi obsesi dan lebih baik tidak usah



berharap bisa bersama dengan Wang Wen di kemudian hari nantinya. Hal tersebut merupakan bentuk kepedulian Li You terhadap Chen Jing dan merupakan wujud dari nilai moral peduli. Selain kutipan dialog diatas, nilai moral peduli juga dapat dilihat pada menit 0:30:38-0:30:42 dengan kutipan dialog sebagai berikut:

小霾 : 樱仔,你没事吧?  
xiǎo mái : yīng zǐ, nǐ méishì er ba?  
Xiao mai : ying zi, kau tak apa-apa?

Pada *scene* sebelumnya, diceritakan bahwa Ying Zi ditindas oleh murid-murid dari departemen musik klasik lalu Chen Jing pun menolongnya, lalu Xiao Mai yang merupakan teman sekamar Ying Zi pun datang dengan tergesa-gesa untuk memastikan keadaan Ying Zi. Nilai moral peduli ditunjukkan melalui tindakan Xiao Mai yang bertanya kepada Ying Zi apakah dia baik-baik saja setelah ditindas oleh murid-murid departemen musik klasik. Tindakan yang dilakukan Xiao Mai yaitu bertanya kepada Ying Zi tersebut merupakan salah satu bentuk kepeduliannya terhadap Ying Zi, hal tersebut merupakan wujud dari nilai moral peduli.

### 3. Nilai Moral Kerja Sama

Kerja sama merupakan perilaku saling menolong yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai suatu hal atau tujuan yang telah direncanakan dan disepakati bersama dengan dengan prinsip saling percaya, menghormati dan adanya aturan yang berlaku. Nilai moral kerja sama didapati pada cuplikan film pada menit 1:21:15-1:22:15. Hal ini dapat dilihat pada dari cuplikan *scene* berikut:



Gambar 2 murid dpt. Musik klasik mengumpulkan kartu tanda masuk

Pada *scene* ini, diceritakan bahwa departemen musik klasik tampil di konser dan teman-teman departemen musik klasik yang tidak tampil mengumpulkan kartu tanda masuk konser untuk diberikan kepada murid- murid dari departemen musik tradisional Cina agar mereka bisa masuk ke konser tersebut dan mereka juga membantu departemen musik tradisional Cina agar mereka dapat tampil di konser tersebut juga. Tindakan yang dilakukan murid-murid departemen musik klasik yaitu membantu murid- murid tradisional Cina merupakan salah satu perbuatan saling

membantu yang dikerjakan untuk mencapai suatu tujuan, hal tersebut merupakan wujud dari nilai moral kerja sama.

#### 4. Nilai Moral Musyawarah

Musyawarah ialah proses pembahasan suatu hal dengan maksud mencapai keputusan bersama. Keputusan bersama adalah suatu hal yang telah ditetapkan dan diputuskan bersama-sama dengan berbagai pertimbangan serta pemikiran untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan oleh sekelempok orang sebelumnya. Nilai moral musyawarah didapati pada cuplikan film pada menit 0:21:09-0:22:20. Hal ini dapat dilihat pada kutipan dialog berikut:

陈惊 :我们先来想个乐队名字怎么样?。我昨天熬夜想了两个。第一魔音天团。有没有直穿人心的效果?没事儿。民乐女神 Big Bang (大乐队)怎么样?中西结合。老少通杀。

chén jīng : wǒmen xiān lái xiǎng gè yuèduì míngzì zěnmē yàng? 。 wǒ zuótiān áoyè xiǎng le liǎng gè 。 dì yī mó yīn tiān tuán 。 yǒu méiyǒu zhí chuān rén xīn de xiàoguǒ? méishì er 。 mínyuè nǚshén big bang (dà yuèduì) zěnmē yàng? zhōngxī jiéhé 。 lǎoshào tōng shā。

Chen Jing : Band ini mau kita namai apa? Semalaman, aku memikirkan dua nama. Pertama, Band magis. Bukankah itu nama yang kuat? Tidak masalah. Big Band Dewi Musik Tiongkok, bagaimana? Campuran timur barat. Bagus untuk semua usia.

李由 :呃。。那我怎么办?

lǐ yóu : è.. nà wǒ zěnmē bàn?

Li you : bagaimana denganku?

陈惊 :您有什么指示?

chén jīng : nín yǒu shé me zhǐshì?

Chen Jing : apa kau punya ide?

小霾 :二.五次元

xiǎo mái : èr. wǔ cìyuán

Xiao Mai : 2,5 dimensi

陈惊 :什么玩意儿?

chén jīng : shénme wányì er?

Chen Jing : apa artinya?

贝贝 :我们几个人呢 是来自二次元的精英。

bèi bèi : wǒmen jǐ gèrén ne shì láizì èr cìyuán de jīngyīng.

Bei bei : kami elite dua dimensi.

塔塔 :你跟这个哥们 代表了三次元的普通人类。

tǎ tǎ : nǐ gēn zhègè gēmen dàibiǎole sāncìyuán de pǔtōng rénlèi.

Ta ta : kamu dan cowok itu mewakili dunia tiga dimensi, alias manusia normal.

贝贝 :所以我们的结合呢 就是二.五次元。

bèi bèi : suǒyǐ wǒmen de jiéhé ne jiùshì èr. wǔ cìyuán.

Bei bei : kalau disatukan, kita 2.5 dimensi.

- 陈惊 : 那为什么不叫阴阳交界呢?别走别走。和谐社会。什么都有的谈嘛。二.五次元, 挺好的挺好的。
- Chen jing : kenapa tidak kita sebut saja pertemuan jenis ketiga? Jangan pergi, tak perlu berdebat kita bisa menyelesaikannya. 2,5 dimensi tidak buruk sama sekali
- chén jīng : nà wèishéme bù jiào yīnyáng jiāojiè ne? bié zǒu bié zǒu. héxié shèhuì. shénme dōu yǒu de tán ma. èr. wǔ cì yuán, tǐng hǎo de tǐng hǎo de.

Pada *scene* ini, diceritakan bahwa Chen jing dan Li you berhasil merekrut anggota yaitu Xiao Mai, Bei Bei, Tata dan Ying Zi untuk menjadi anggota band mereka, setelah itu merekapun mendiskusikan mengenai nama band mereka. Nilai moral musyawarah ditunjukkan melalui tindakan para tokoh yang mendiskusikan nama band, hal tersebut dapat dilihat ketika chen jing, Xiao Mai, Bei Bei, Tata, Ying Zi dan Li You membicarakan mengenai nama band mereka yang pada akhirnya nama band tersebut diberi nama 2,5 dimensi.

Tindakan yang dilakukan para tokoh yaitu ketika mereka melakukan pembahasan mengenai nama band dan akhirnya mencapai keputusan bersama yaitu memberi nama band tersebut 2,5 dimensi, hal tersebut merupakan wujud dari nilai moral musyawarah.

### **Nilai Moral Buruk**

Nilai moral buruk yang terdapat pada film *Our Shining Days* karya Wang yang berbentuk Hubungan Manusia dengan Manusia Lain adalah:

#### **1. Nilai Moral Merendahkan**

Merendahkan merupakan perbuatan menggurui, merasa lebih baik dan suka menghina orang lain yang membuat seseorang jadi berperilaku tidak sopan, tidak menghormati dan suka menyindir. Nilai moral Merendahkan didapati pada cuplikan film pada menit 0:02:42. Hal ini dapat dilihat pada kutipan dialog berikut:

- 同学 :打 打架了!西洋乐民乐大混战
- Tóngxué : dǎ dǎjià! xīyáng yuè mínyuè dà hùnzhàn
- Murid : Ada tawuran! Musik Tiongkok lawan Klasik
- 同学 :快去帮忙!看我今天不打死他
- tóngxué : kuài qù bāngmáng! kàn wǒ jīntiān bù dǎ sǐ tā
- Murid : Ayo kita bantu! Aku akan menghajarnya.
- 陈惊 :怎么回事儿啊?
- chén jīng : zěnmé huí shì er a?
- Chen jing : ada apa ini?
- 李由 :那小孩儿, 拉大提琴的, 上个礼拜 么事儿找事儿来着。
- lǐ yóu : nà xiǎo hái'ér, lā dàtíqín de, shàng gè lǐbài me shì er zhǎoshì er lái zhe.
- Li you : anak itu, si pemain selo, membuat masalah minggu lalu

Pada *scene* ini, diceritakan bahwa seorang murid dari departemen musik klasik membuat sebuah postingan yang berisi foto seorang kakek yang sedang memainkan alat musik tradisional Cina dengan *caption* 学民乐的朋友们 今天你们的老哥 (xué mínyuè de péngyǒumen jīntiān nǐmen de lǎo gē) yang memiliki arti anak-anak musik tiongkok temui anggota departemen kalian. Postingan tersebut dibuat untuk merendahkan departemen musik tradisional Cina sehingga mengakibatkan perseteruan antara departemen musik tradisional Cina dan departemen musik klasik. Perbuatan murid dari departemen musik klasik tersebut merupakan sikap merendahkan departemen musik tradisional Cina sehingga membuat kedua departemen tersebut saling menyerang. Sikap merendahkan ini merupakan salah satu nilai moral buruk yang sering terjadi pada kehidupan sehari-hari oleh karena itu sebaiknya sikap merendahkan tidak boleh dilakukan karena dapat mengakibatkan perselisihan. Selain kutipan dialog di atas, nilai moral merendahkan juga dapat dilihat pada menit 1:05:01-1:05:37 dengan kutipan dialog sebagai berikut:

- 陈惊 :报告老师, 我们有乐队了  
chén jīng : bàogào lǎoshī, wǒmen yǒu yuèduìle  
Chen jing : pak, kami sudah punya ansambel  
小霾 :以后现在, 我么可以参加演出了吧?  
xiǎo mái : yǐhòu xiànzài, wǒ me kěyǐ cānjiā yǎnchūle ba?  
Xiao Mai : sekarang, bisakah kami tampil di konser itu?  
老师 :参加演出是代表了学校的荣誉。交响乐队一直没有中断训练。我们临时凑成的乐队有能力一起参加吗? 出了问题 谁来负责? 集体荣誉是由你们来随便抹黑的吗? 散会!  
Lǎoshī : cānjiā yǎnchū shì dàibiǎole xuéxiào de róngyù. jiāoxiǎng yuèduì yīzhí méiyǒu zhòng duàn xùnliàn. wǒmen línshí còu chéng de yuèduì yǒu nénglì yīqǐ cānjiā ma? chūle wèntí shéi lái fùzé? jíǐ róngyù shì yóu nǐmen lái suǐbiàn mǒhēi de ma? sǎnhuì!  
Guru : ini soal mewakili sekolah. Orkestra klasik sudah berlatih tanpa henti. Kaupikir ansambel sampahmu bisa sebagus mereka? Siapa yang tanggung jawab kalau gagal? Kami takkan biarkan kalian merusak reputasi sekolah. Bubar!  
郑有恩 :也不想, 毕竟是代表学校。我们凭什么被拖后腿啊?  
zhèng yǒu'ēn : yě bùxiǎng xiǎng, bìjìng shì dàibiǎo xuéxiào. wǒmen píng shénme bèi tuōhòutuǐ a?  
Zheng Youen : pikirkanlah, ini soal mewakili sekolah kita, kalian jangan bikin kami malu

Pada *scene* ini, diceritakan bahwa departemen musik tradisional Cina berhasil mengumpulkan anggota-anggota untuk ansambel mereka dan ingin tampil di konser, namun kepala sekolah yang mendengar departemen musik tradisional Cina yang ingin tampil di konserpun marah dan berkata apakah ansambel

sampah mereka sudah sebagus orkestra klasik dan jika mereka gagal apakah mereka mau bertanggung jawab jika merusak reputasi sekolah mereka. Tindakan yang dilakukan kepala sekolah yaitu berkata apakah ansambel sampah mereka sudah sebagus orkestra klasik merupakan tindakan merendahkan murid-murid dari departemen musik tradisional Cina, hal tersebut merupakan bentuk nilai moral buruk yaitu merendahkan.

## 2. Nilai Moral Diskriminasi

Diskriminasi merupakan perbuatan memperlakukan seseorang atau kelompok secara berbeda dan tidak adil. Nilai moral diskriminasi didapati pada cuplikan film pada menit 0:06:00-0:06:02. Hal ini dapat dilihat pada kutipan dialog berikut:

- 陈惊 :而且 凭什么一起打的架。大家都贡献了血汗 最后只有我们被隔离起来。种族歧视啊这是?
- chén jīng : érqǐě píng shénme yīqǐ dǎ di jià. dàjiā dōu gòngxiànle xiěhàn zuìhòu zhǐyǒu wǒmen bèi gélí qǐlái. zhǒngzú qíshì a zhè shì?
- Chen Jing :Lagipula, kedua departemen tawuran. Semua menyerang sekuat tenaga, tapi cuma kita yang dipasang gerbang. Bukankah itu rasis?

Pada *scene* sebelumnya yaitu pada *scene* 02.24, diceritakan bahwa kedua departemen tawuran sehingga sekolah membuat gerbang pemisah diantara kedua departemen tersebut. Namun pihak sekolah membuat gerbang pemisah hanya di departemen musik tradisional Cina hal tersebut dapat dilihat dari dialog Chen Jing yang mengatakan bahwa “kedua departemen saling menyerang sekuat tenaga tetapi kenapa hanya departemen musik tradisional Cina yang dipasang gerbang”. Perbuatan pihak sekolah yang hanya memberikan gerbang pemisah di departemen musik tradisional Cina merupakan tindakan memperlakukan kelompok secara berbeda yang mana tindakan tersebut merupakan bentuk diskriminasi terhadap departemen musik tradisional Cina. Sikap diskriminasi ini merupakan salah satu nilai moral buruk.

## PENUTUP

Berdasarkan pembahasan terhadap film *Our Shining Days* 《闪光少女;shǎnguāng shàoniǚ》 karya Wang Ran (王冉;wáng rǎn) dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai moral merupakan nilai baik dan buruk suatu perbuatan, seperti apa yang harus dihindari, apa yang harus dilakukan sehingga akan terciptanya hubungan masyarakat yang dianggap baik dan bermanfaat bagi orang tersebut, masyarakat, lingkungan, dan alam sekitar. Pada film *Our Shining Days* karya Wang Ran terdapat wujud nilai moral yang meliputi hubungan manusia dengan diri sendiri dengan nilai moral baik yaitu kerja keras dan keberanian serta hubungan manusia dengan manusia lain dengan nilai moral baik yaitu suka menolong, peduli, kerja sama dan musyawarah serta nilai moral buruk yaitu merendahkan dan diskriminasi. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam film *Our Shining Days* karya Wang Ran banyak mengandung nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain dikarenakan pengarang ingin menunjukkan bagaimana seharusnya kita untuk bersikap maupun bertingkah laku dalam bermasyarakat di kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini hanya terbatas mengenai nilai-nilai moral yang terdapat dalam film *Our Shining Days* 《闪光少女; *shǎnguāng shàonǚ*》 karya Wang Ran (王冉; *wáng rǎn*). Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian selanjutnya terhadap film ini dengan menggunakan pendekatan atau sudut pandang yang lain serta dapat membahas aspek-aspek lain yang juga menarik untuk dikaji.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Al-Ma'ruf, A. I., & Nugrahani, F. (2017). *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. CV. Djiwa Amarta Press.
- Azhar, A. (2010). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- HS, A. K., & Edy, S. (2018). *Kajian Kesusastraan (Sebuah Pengantar)*. CV. AE Media Grafika.
- Limbong, F. V. N. (2021). *Analisis Nilai Moral Terhadap Tokoh Utama Pada Film Da Shuai Xiong*. Universitas Sumatera Utara.
- Noviana, F. (2020). Moral Values in Hayao Miyazaki's Sprited Away: A Sociology of Literature Approach. *Humanika*, 27(1), 23–32.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Ran, W. (2017). *Our Shining Days*. Edko Films.
- Sholekah, H. D. (2019). Nilai Moral Tokoh Utama dalam Film Ocean Heaven 《海洋天堂》 Karya Xue Xiaolu(薛晓路) (Kajian Sosiologi Sastra). *Mandarin UNESA*, 02(01), 1–8.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sujarwa. (2019). *Model & Paradigma Teori Sosiologi Sastra*.
- Swingewood, A., & Laursen, D. T. (1972). *The Sociology of Literature*. Schocken Books Inc.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Penerbit Garudhawaca.